



## Apel Perdana Pemkab Landak, Bupati Tekankan Cashless Bendahara Bakal Cuma Pegang Duit Rp1 juta

**NGABANG-RK.** Apel pertama pada 2018 Pemkab Landak berlangsung di halaman kantor bupati, Kota Ngabang, Selasa (2/1). Dipimpin langsung Bupati Karolin Margret Natasa, yang meminta Aparatur Sipil Negara (ASN) di Landak lebih siap melayani masyarakat dan Negara tahun ini.

"Saya berharap di tahun baru ini, para ASN meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang tidak baik, dan kita mulai dengan semangat baru," harap Karolin.

Kemudian, ia meminta jajaran Pemkab Landak bersiap-siap menghadapi pemeriksaan keuangan yang memang jamak dilakukan instansi terkait pada awal tahun. "Laporan-laporan keuangan selesai sebelum tanggal 10 Januari ini. Nanti, ketika BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) masuk, semua harus siap, tidak ada lagi yang bingung-bingung, tidak ada lagi yang ditunggu-tunggu," pinta Bupati.

Selain itu, ia meminta Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pemerintahan Desa (DSPMPD) Landak juga mempersiapkan para kepala desa (Kades), menghadapi pemeriksaan BPK tersebut.

"Lebih detail saya kira nanti akan ada pembahasan khusus tentang itu. Tetapi saya minta agar semua sesuai dengan batas waktu," tuturnya.

Pada tahun baru ini, lanjut Karolin, akan ada sesuatu yang baru. Peredaran uang cash dikurangi (cashless). Nantinya, semua hal bersifat keuangan dari Pemkab akan ditransfer. Termasuk lah bantuan-bantuan.

"Jadi, bendahara tidak akan memegang uang banyak lagi. Di tangan bendahara paling banyak Rp1 juta, selain itu akan pakai sistem transfer," beber mantan anggota DPR RI ini.

Perubahan tersebut, kata bupati, untuk melindungi para bendahara dari potensi penyimpangan ketika diperiksa. Ketika mengikuti pemeriksaan keuangan, mereka tidak diribetkan. Cukup membawa bukti transfer dan sejumlah dokumen pendukung saja.

"Bagi yang belum buka rekening, silakan buka rekeningnya. Ada ATM barunya, ada rekening baru. Paling tidak ada dua, satu untuk gaji dan satunya lagi untuk lain-lain," pesan Karolin.

Pada era digital ini, ia menyebut, dunia informasi sudah sangat terbuka. Pemerintahan diawasi oleh masyarakat secara langsung. Itu sebabnya, ASN harus kerja dengan baik dan membuat sistem yang oke.

"Saya yakin masyarakat juga akan mengapresiasi. Apalagi sekarang ini masyarakat memiliki kesadaran akan haknya untuk mendapatkan pelayanan publik dari Negara," tuturnya.

Secara terus menerus, Karolin menyatakan, untuk unit-unit yang berhubungan langsung dengan masyarakat, akan ada evaluasi khusus. Demikian juga bagi para camat dan Kades.

"Jangan khawatir, saya, sebagai pimpinan, juga akan menilai secara adil. Yang patut dibela, pasti akan saya bela, kalau memang harus ada perbaikan, akan kita sampaikan juga memerlukan perbaikan," tegasnya. (ius)



**PERTAMA PADA TAHUN INI.** Bupati Karolin Margret Natasa mengecek langsung ASN Landak saat Apel perdana 2018, di halaman kantornya, Ngabang, Selasa (1/2). **Antonius-RK**